

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ada pada halaman sebelumnya dengan adanya penelitian pada KSP Rahayu dan pembuatan laporan skripsi dengan judul “ **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Madiun**”Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Permasalahan operasional dalam Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Madiun ini terletak pada proses pembukuan dan pembuatan laporan-laporan keuangannya. Proses pembukuan yang tidak teratur dan tidak efisien memicu munculnya masalah operasional yang dapat menghambat perkembangan koperasi. Apabila koperasi tidak menanggapi masalah ini, koperasi akan mengalami kesulitan seiring dengan bertambahnya data yang harus ditangani sebagai konsekuensi bertambahnya anggota dan transaksi. Sistem informasi akuntansi ini merupakan solusi tepat untuk masalah yang dihadapi koperasi ini.
2. Penelitian dan studi kasus yang mendalam terhadap proses setoran simpanan, pencairan pinjaman, penarikan simpanan, angsuran pinjaman, serta proses pelaporan keuangan yang ada dalam Koperasi Simpan Pinjam Rahayu Madiun ini, menghasilkan berbagai macam hasil analisis, seperti analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang sistem baru, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan keadaan koperasi.
3. Perancangan dan pengimplementasian sistem dilakukan dengan cara membuat desain proses, desain basis data, dan perancangan tampilan.

Hasil desain ini diterapkan ke dalam DBMS dengan membuat tabel, store procedure, dan view. Kemudian mengembangkan aplikasi berbasis desktop dengan menggunakan tool Visual Basic 6.0 yang tersambung dengan DBMS. Dalam aplikasi ini, terdapat form-form transaksi yang mampu menangani proses operasional Koperasi Simpan Pinjam rahayu Madiun ini. Hasil keluaran dari aplikasi ini adalah laporan keuangan koperasi.

5.2 Saran

1. Sistem ini masih belum mampu diakses dengan koneksi internet. Sistem ini masih berbasis desktop dan hanya bisa diakses di komputer tersebut atau melalui jaringan lokal. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sistem ini menjadi lebih sempurna.
2. Pihak koperasi dapat mempertimbangkan penerapan sistem informasi akutansi ini untuk kemajuan koperasi. Karena dengan adanya sistem yang sudah dirancang melalui proses yang panjang dan mendalam, akan dapat membantu koperasi dalam menangani masalah yang sudah ada dan masalah yang mungkin muncul di masa mendatang.

Demikianlah skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi koperasi, pembaca, maupun pengembang selanjutnya.